

PENURUNAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII KARENA PENGGUNAAN HANDPHONE

Jeniarti Aprila Namun¹, Tri Astuti Arigiyati², Esti Harini³, Zainnur Wijayanto⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta

Korespondensi Penulis. E-mail: jeniartiaprilanamun@gmail.com , Telp: +6281238709548

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMP. Subjek penelitian adalah seorang siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pemilihan siswa didasarkan pada kriteria kebiasaan penggunaan handphone yang tinggi serta adanya indikasi penurunan minat belajar matematika. Data dikumpulkan wawancara mendalam dengan siswa dan orang tua serta angket untuk mengukur tingkat minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone yang berlebihan mengakibatkan penurunan minat belajar siswa terhadap matematika. Faktor-faktor seperti gangguan notifikasi, kurangnya pengaturan waktu, dan motivasi belajar yang rendah menjadi penyebab utama. Penelitian ini memberikan rekomendasi berupa peningkatan kesadaran siswa dalam manajemen waktu. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta metode pengajaran yang lebih menarik dari guru. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan minat belajarnya dalam mata pelajaran matematika.

Kata kunci: Penelitian kuantitatif_1, Studi kasus_2, Handphone_3, Minat belajar_4, Siswa_5, Matematika_6.

Abstract

This study employs a qualitative approach with a case study method to analyze the impact of mobile phone use on the interest in learning mathematics among seventh-grade junior high school students. The research subject is a student selected through purposive sampling. The selection was based on criteria such as high mobile phone usage habits and indications of a decline in interest in learning mathematics. Data were collected through in-depth interviews with the student and parents, as well as questionnaires to measure the student's interest in learning. The results of the study indicate that excessive mobile phone use leads to a decreased interest in learning mathematics. Factors such as notification distractions, poor time management, and low learning motivation are the main causes. This study offers recommendations including increasing students' awareness of time management, fostering good communication between parents and children, and employing more engaging teaching methods by teachers. These steps are expected to help students improve their interest in learning mathematics.

Keyword: Qualitative research_1, Case study_2, Handphone_3, Learning interest_4, Student_5, Mathematics_6.

PENDAHULUAN

Penggunaan handphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam era digital saat ini (Amanda Vivi Sefianti et al., 2023). Namun, penggunaan handphone yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif, terutama dalam hal belajar (Marpaung, 2018). Masalah menurunnya minat belajar matematika akibat penggunaan handphone yang berlebihan menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan (Andriyana, 2023). Menurut penelitian, banyak siswa yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan handphone dari pada belajar (Anes Rizki1, dkk, 2016). Hal ini dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa. Guru dan orangtua perlu bekerjasama untuk mengatasi masalah ini dengan mengatur penggunaan handphone siswa dan memberikan dukungan lebih dalam

pembelajaran matematika. Selain itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya belajar matematika untuk masa depan mereka. Dengan demikian minat belajar matematika dapat meningkat kembali dan siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Matematika merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali dianggap sulit dan menakutkan oleh sebagian siswa (Maula et al., 2018). Hal ini dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran matematika. Matematika sebenarnya, adalah alat untuk memecahkan masalah dan pengembangan pemikiran logis (Ariandi, 2016). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami konsep-konsep dasar matematika agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Tampubolon et al., 2019). Dengan demikian, diharapkan persepsi negatif terhadap matematika dapat berubah menjadi suatu yang menarik dan bermanfaat bagi perkembangan siswa. Hal ini dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa.

Dengan minat belajar yang tinggi dan dukungan yang baik dari guru dan orangtua, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan matematika mereka dengan lebih baik (Fitriani & Marlina, 2023). Melalui upaya bersama antara guru, orangtua, dan siswa sendiri, diharapkan akan membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan kemampuan matematika siswa (Wajdi, 2021). Dengan adanya motivasi yang terus menerus dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan siswa dapat terus berkembang dan melalui program ekstrakurikuler yang menarik dan motivasi yang tepat, diharapkan siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika.

Penggunaan handphone yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan minat belajar matematika siswa (Novia et al., 2024). Hal ini dapat disebabkan oleh distraksi yang ditimbulkan oleh handphone sehingga siswa sulit untuk fokus saat belajar (Kurnia et al., 2024). Selain itu, penggunaan handphone juga dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar matematika secara intensif. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan guru untuk mengawasi penggunaan handphone siswa agar dapat meningkatkan minat belajar matematika mereka.

Mengawasi penggunaan handphone siswa dalam hubungannya dengan penurunan minat belajar matematika merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan adanya pemantauan yang tepat, siswa dapat terhindar dari distraksi dan memiliki waktu yang lebih baik untuk fokus pada pembelajaran matematika. Hal ini akan meningkatkan minat belajar mereka dan hasil akademis secara keseluruhan. Sebagai orangtua, upaya untuk mengontrol penggunaan handphone siswa harus dilakukan secara konsisten guna mencapai tujuan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan handphone yang berlebihan terhadap minat belajar matematika siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam matapelajaran tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi orangtua dan guru dalam mengelola penggunaan handphone siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Rifa'i, 2023). Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara intensif suatu kasus tertentu,

dalam hal ini siswa mengalami penurunan minat belajar matematika akibat penggunaan handphone yang berlebihan.

penelitian ini dilaksanakan secara daring pada bulan April hingga bulan Mei 2025. Subjek penelitian berasal dari salah satu SMP negeri di NTT tepatnya di Flores Manggarai. Pelaksanaan penelitian dilakukan sepenuhnya secara online melalui WhattApp, sedangkan angket melalui Google Form.

Target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang menunjukka kebiasaan penggunaan handphone yang berlebihan dan gejala penuruna minat dalam belajar matematika. Subjek utama yang diteliti adalah satu orang siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tersebut. Selain siswa tersebut, orangtua dari siswa juga terlibat sebagai sumber dan tambahan.

Instrumen utama dalam penelitian adalah wawancara mendalam terhadap siswa dan orangtua siswa serta angket minat belajar. Selain wawancara, terdapat angket juga sebagai penunjang untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh penggunaan handphone, pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika. Angket yang terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala Likert, angket ini mencakup aspek motivasi, kebiasaan belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Jawaban angket disusun dalam 4 kategori yaitu, Sangat Setuju (*SS*), Setuju (*S*), Tidak Setuju (*TS*), Sangat Tidak Setuju (*STS*). Instrumen dari angket ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya untuk memastikan keandalannya dalam mengukur minat belajar pada siswa (Anis, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa kelas VII. Subjek penelitian ini adalah seorang siswa kelas VII SMP yang berusia 12 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua dari siswa tersebut, sejak kelas 1 SD hingga kelas V SD siswa tersebut selalu menunjukkan prestasi baik dalam pelajaran matematika. Namun, sejak duduk di kelas VI SD hingga sekarang, prestasinya menurun secara signifikan. Orangtua menyatakan bahwa perubahan tersebut mulai tampak sejak anak diberikan handphone di akhir kelas V SD.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan orangtua, Awal pemberian handphone kepada anaknya karena merasa kasihan terhadap anaknya yang selalu minta ijin untuk bermain handphone kepada mereka namun tidak diperbolehkan. Mula- mula orangtuanya masih bisa mengawasi anaknya, namun setelah beberapa bulan sudah tidak bisa dikontrol lagi. Karena kurangnya pengawasan dari orangtua juga membuatnya semakin kecanduan terhadap handphone dan melupakan kewajiban utamanya sebagai seorang siswa yaitu belajar. Orangtua juga mengakui bahwa mereka merasa kesulitan dalam membatasi penggunaan handphone karena anak sering mengeluh atau protes ketika aturan diberlakukan.

Cuplikan percakapan :

Peneliti :“Bagaimana kebiasaan belajar anak Anda setelah memiliki handphone?”

Orangtua :“setelah punya handphone, dia jadi jarang belajar. Kalau dulu, sebelum ada handphone, dia suka belajar setiap malam dengan saya. Sekarang, tiap malam malah sibuk main handphone.

Peneliti :“Apakah ada upaya untuk membatasi penggunaan handphone?”

Orangtua :“sudah pernah, tetapi dia sering protes, katanya teman-temannya juga main handphone. Kalau dibatasi, dia jadi malas belajar atau mengerjakan tugas.”

Peneliti :“Bagaimana menurut anda pengaruh pnggunaan handphone terhadap nilai matematika anak Anda?”

Orangtua :“Sepertinya berpengaruh, karena sebelum mengenal handphone dia lumayan suka matematika, tapi sekarang malas. Nilainya juga mulai menurun.”

Siswa mengungkapkan bahwa ia lebih sering menggunakan handphone untuk bermain game dan menonton video di media sosial dibandingkan belajar. Ia merasa bahwa aktivitas tersebut lebih menyenangkan dibandingkan mempelajari materi matematika yang dianggap sulit dan membosankan. Siswa juga menyatakan bahwa waktu belajar matematika sering terganggu oleh notifikasi handphone yang membuatnya kehilangan fokus. Ketika ditanya mengenai waktu belajar matematika, siswa mengakui bahwa ia hanya mengerjakan tugas jika sudah mendekati batas waktu.

Cuplikan percakapan :

Peneliti :“kamu biasanya menggunakan handphone untuk apa saja?”

Siswa :“biasanya buat main game dan nonton YouTube, kak.”

Peneliti :“lalu bagaimana dengan belajar matematika? Apakah sering menggunakan waktu untuk belajar?”

Siswa :“Jarang, kak. Matematika itu susah bikin pusing. Kadang kalau belajar kalau ada ulangan atau tugas saja.”

Peneliti :“Apa kamu merasa handphone mengganggu waktu belajarmu?”

Siswa :“Iya, kadang kalau udah main handphone tuh lupa waktu. Kalau mau belajar, tiba-tiba ada notifikasi, terus jadi pengen lihat lagi.”

Selain wawancara, peneliti juga menyebarkan angket terbuka yang diberikan kepada siswa memberikan gambaran tambahan mengenai minat belajar matematika. Dari 20 pertanyaan yang diajukan, jawaban siswa menunjukkan kecenderungan “Tidak Setuju (TS)” dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk pertanyaan yang mencerminkan motivasi dan kebiasaan belajar positif.

Hasil angket menunjukkan hal-hal berikut ;

1. Siswa merasa bahwa pembelajaran matematika sulit dipahami dan kurang menyenangkan (tercermin dari pertanyaan 1-3).
2. Siswa sering kehilangan fokus saat belajar matematika, terutama karena distraksi dari handphone (pertanyaan 7-9).
3. Jadwal belajar matematika dari siswa tidak terencana dengan baik, dan siswa tidak konsisten dalam mengikutinya (pertanyaan 16-19).
4. Siswa cenderung hanya menyelesaikan tugas jika sudah mendekati tenggat waktu (pertanyaan 13).

Hasil angket ini konsisten dengan wawancara yang menunjukkan bahwa penggunaan handphone yang tidak terkontrol menjadi faktor utama dalam menurunkan minat belajar siswa terhadap matematika.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Narda et al., 2022) pengaruh penggunaan handphone membuat siswa malas untuk belajar matematika. Mereka menemukan bahwa kebanyakan siswa lebih tertarik terhadap handphone untuk bermain game, dan bahkan mereka menggunakan handphone untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pendidikan. Hal ini pengaruhnya sangat buruk terhadap minat belajar matematika.

Selain itu, penelitian oleh (Narda et al., 2022) minat belajar siswa dengan munculnya handphone membawa pengaruh positif maupun negatif, positifnya adalah siswa dapat dengan mudah mengakses semua materi atau video pembelajaran yang mungkin pada saat pembelajaran di sekolah siswa kurang paham tetapi dengan menonton video di youtube dia akan perlahan memahaminya. Namun faktanya

banyak siswa yang menggunakan handphone untuk hal non-akademik. Misalnya, menggunakan handphone hanya untuk bermain game, chattingan saat belajar, bahkan kurang mendengarkan penjelasan dari guru di sekolah karena terlalu fokus terhadap handphone.

(Putri novita, 2017) juga mengungkapkan bahwa, siswa menggunakan handphone berjam-jam sehari dapat beresiko menurunnya minat belajar dan dampaknya sangat buruk untuk anak sekolah dasar. Siswa sering melamun saat belajar dan tidak bisa belajar sampai satu jam bahkan kurang dari satu jam. Siswa cepat jenuh saat belajar namun saat bermain handphone siswa kadang lupa waktu.

Oleh karena itu, pembahasan ini menekankan pentingnya pengawasan dari orangtua agar anaknya tidak terlalu menggunakan handphone. Karena hal ini dapat merusak masa depan siswa terutama matematika adalah ilmu yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain orangtua, guru juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran disekolah yang menyenangkan agar siswa tertarik, termotivasi, dan minat belajar matematikanya ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan handphone yang berlebihan berdampak buruk terhadap minat belajar matematika siswa. Dari hasil wawancara, angket dan pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih banyak menggunakan handphone untuk bermain game, youtube, yang mengakibatkan penurunan, kurang motivasi untuk belajar, serta malasnya dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah khususnya dalam pelajaran matematika.

Minat belajar matematika siswa rendah, dilihat dari tanggapan siswa terhadap pelajaran matematika bahwa matematika itu sulit dan menakutkan. Siswa juga tidak memiliki jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika orangtua menyuruhnya dan itupun dengan paksaan. Siswa mengerjakan tugas ketika tenggat waktu pengumpulannya sudah dekat. Hal ini semakin parah ketika kurangnya pengawasan dari orangtua dan tidak ada pembatasan waktu penggunaan handphone.

Oleh karena itu, perlunya kerja sama antara orangtua dan guru untuk mengawasi, mengarahkan dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa dapat menggunakan handphone secara bijak dan tetap memiliki minat untuk belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Vivi Sefianti, Hawa, A., & Alexei Blagov. (2023). Strategi Menjaga Kesehatan Mata Anak SD Di Era Digital. *Janacitta*, 6(2), 134–144. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2609>
- Andriyana, A. (2023). Dampak dan Tantangan Penggunaan Telepon Genggam di Kalangan Anak Sekolah Dasar. *Journal of Society and Development*. <https://doi.org/10.57032/jsd.v3i2.212>
- Anes Rizki1, Faras Sita Adilla2, Rakmah3, D. H. (2016). *KEMAMPUAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS IV MI AT-TAHZIB* (Vol. 4, Issue 6).
- Anis, H. (2022). Angket Minat Belajar. *Hermananis.Com*, 42–92. <https://hermananis.com/angket-minat-belajar/>
- Ariandi, Y. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar pada Model Pembelajaran PBL. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 579–585. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561>
- Fitriani, R., & Marlana, L. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA Negeri di Kabupaten Pematang. *Universitas Swadaya Gunung Jati*, 10(3), 536–547. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Euclid/article/view/8768>

-
- Kurnia, A., Kusuma, S. A., Rizka, A., Arimanda, Y., Lestari, N. D., Matematika, P. S., & Mataram, U. (2024). Penumbuhan Motivasi Belajar Serta Pengenalan Dampak Gadget pada Anak Sekolah Dasar. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 198–208. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2760>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Maula, I., Pambudi, A. S., & Rohmah, Z. (2018). *Perkembangan Matematika dalam Sejarah Peradaban Islam*. 1(September), 115–119.
- Narda, T., Efendy, R., & Herawaty, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika Di UPTD SMP Negeri 1 Barru. *Jurnall Edumath*, 13(2), 7–15.
- Novia, N. A., Widyaningrum, N. endah, & ... (2024). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8669–8678. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11246%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11246/7834>
- Putri novita, Y. (2017). p-ISSN 2406-8012 e-ISSN: 2503-3530 DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*, 4(1), 54–61.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1–10. <https://osf.io/zd8n7/download>
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>